



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**SKRIPSI**

Virginia Berlian Zentaliana  
1802015263

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**SKRIPSI**

Virginia Berlian Zentaliana  
1802015263

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2022

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan



Virginia Berlian Zentaliana

1802015263

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK



NAMA : VIRGINIA BERLIAN ZENTALIANA

NIM : 1802015263

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI


TAHUN AKADEMIK : 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	M. Nurrasyidin, SE.,M.Si.	
Pembimbing II	Yanto, SE., Ak., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

  
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.,

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Yang disusun oleh:  
Virginia Berlian Zentaliana  
1802015263

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 29 Juli 2022

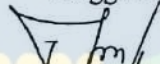
Tim penguji,  
Ketua, Merangkap anggota:



(H. Enong Muiz, SE., M.Si.)  
Sekretaris, Merangkap anggota:



(Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si.)  
Anggota:



(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)  
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Virginia Berlian Zentaliana  
NIM : 1802015263  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 6 Juni 2022

Yang menyatakan



(Virginia Berlian Zentaliana)

**ABSTRACT****VIRGINIA BERLIAN ZENTALIANA (1802015263)  
THE EFFECT OF PROFITABILITY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP  
AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE**

*Thesis, Undergraduate Program in Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.*

*Keyword: Profitability, Institutional Ownership, Sales Growth, Tax Avoidance.*

*The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Institutional Ownership and Sales Growth on Tax Avoidance in Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2020. The method used in this study is the associative method in which the sample companies used are 11 (eleven) Food and Beverage Manufacturing companies. The data processing and analysis techniques used are financial management analysis, descriptive statistical analysis, and multiple linear regression analysis using SPSS version 21. The results of this study indicate that Profitability has a  $t_{count}$  of  $-3.322 > t_{table} -2.04227$ , so it can be interpreted that Profitability effect on Tax Avoidance which means  $H_{11}$  is accepted. Institutional Ownership has a  $t_{count}$  of  $-0.490 < t_{table} 2.04227$ , so it can be interpreted that Institutional Ownership has no effect on Tax Avoidance, which means  $H_{12}$  is rejected. Sales Growth has a  $t_{count}$  of  $1.877 < t_{table} 2.04227$ , so it can be interpreted that Sales Growth has no effect on Tax Avoidance, which means  $H_{13}$  is rejected. Simultaneously  $H_{14}$  in this study is accepted, which means Profitability, Institutional Ownership and Sales Growth have an effect on Avoidance. Future research is expected to be able to use other variables that are not included in this study, to add years of research and use a different sample of companies.*

## ABSTRAKSI

**VIRGINIA BERLIAN ZENTALIANA (1802015263)**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN**  
**PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.*

*Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dimana sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 11 (sebelas) perusahaan Manufaktur *Food and Beverage*. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis manajemen keuangan, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,322 > t_{tabel} -2,04227$  maka dapat diinterpretasikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak yang berarti  $H_{11}$  diterima. Kepemilikan Institusional memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,490 < t_{tabel} 2,04227$  maka dapat diinterpretasikan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak yang berarti  $H_{12}$  ditolak. Pertumbuhan Penjualan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $1,877 < t_{tabel} 2,04227$  maka dapat diinterpretasikan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak yang berarti  $H_{13}$  ditolak. Secara simultan  $H_{14}$  dalam penelitian ini diterima yang artinya Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini, untuk menambah tahun penelitian dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan magang serta menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan moril dan material yang peneliti butuhkan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
7. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya, bimbingan, koreksi, serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

8. Bapak Yanto, SE., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya, bimbingan, koreksi, serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
9. Dosen-dosen yang telah memberi bekal ilmu yang berguna selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Terimakasih kepada Papah Zen dan Mamah Lin yang selalu mencintai, membantu, menemani dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada empat bidadari yang sangat aku sayangi, Najda, Jihan, Geisha, dan Kayla terimakasih sudah menjadikan aku sebagai kakak perempuan pertama yang kuat demi kalian, maaf kalau aku terkesan jutek dan galak, aku ingin melihat kalian menjadi manusia yang jauh lebih baik, kuat dan sukses kelak.
12. Terimakasih kepada sahabat terbaik, Onyo yang selalu menemani, memberikan dukungan dan kasih sayang dari awal kuliah hingga sampai dititik akhir penyusunan skripsi ini selesai.
13. Sahabat terbaik Nindi Alviyanti yang telah menemani dari awal, memberi dukungan dan kasih sayang hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.
14. Kepada manusia tempat *healing* dan berbagi keluh kesah terbaik Nisa Safira, Faqih Zuhdi, Nurul Khoiriyah, dan Jessica Aulia Rani yang telah menemani dari awal, memberi dukungan dan kasih sayang hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.
15. Kepada manusia baik kak Dian Wahyu Septianingsih, Eka Irawati, Aulia Risawati, dan Nurani Tusini yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
16. Untuk jodoh saya yang tidak diketahui, terima kasih sudah mau menunggu hingga memperoleh gelar sarjana datang di waktu terbaik dari Allah ya.
17. Keluarga besar PK IMM Buya HAMKA Jakarta Selatan terima kasih telah menjadi keluarga terbaik yang di bangku perkuliahan.
18. Terimakasih kepada seluruh mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2018 yang telah berjuang bersama sejak awal masuk kuliah hingga lulus.

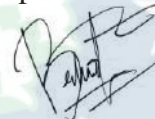
19. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu tetapi telah memberikan dukungan dan bantuan dari penyusunan proposal skripsi hingga penyusunan skripsi ini.
20. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan kepada kalian yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran terhadap skripsi ini yang bertujuan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca maupun pihak yang bersangkutan. Semoga kita semua diberi kesehatan selalu. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, Senin 6 Juni 2022

penulis



Virginia Berlian Zentaliana

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	12
1.2.3 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	16
2.2 Telaah Pustaka .....	46
2.2.1. <i>Profitabilitas</i> .....	46
2.2.1.1 <i>Pengertian Profitabilitas</i> .....	46
2.2.1.2 <i>Metode Pengukuran Profitabilitas</i> .....	47
2.2.1.3 <i>Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas</i> .....	51

2.2.2. <i>Kepemilikan Institusional</i> .....	52
2.2.2.1 <i>Pengertian Kepemilikan Institusional</i> .....	52
2.2.2.2 <i>Metode Pengukuran Kepemilikan Institusional</i> .....	54
2.2.3. <i>Pertumbuhan Penjualan</i> .....	54
2.2.3.1 <i>Pengertian Pertumbuhan Penjualan</i> .....	54
2.2.3.2 <i>Landasan Teori Tingkat Pertumbuhan Penjualan</i> .....	55
2.2.4 <i>Penghindaran Pajak</i> .....	58
2.2.4.1 <i>Tax Planning</i> .....	58
2.2.4.2 <i>Agresif Tax Planning</i> .....	59
2.2.4.3 <i>Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)</i> .....	61
2.2.4.4 <i>Penggelapan Pajak (Tax Evasion)</i> .....	63
2.2.4.5 <i>Penghindaran Pajak</i> .....	64
2.3. <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	66
2.4. <i>Hipotesis Penelitian</i> .....	67
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 <i>Metode Penelitian</i> .....	70
3.2 <i>Operasional Variabel</i> .....	70
3.3 <i>Populasi dan Sampel</i> .....	74
3.4 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	75
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	75
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	75
3.5 <i>Teknik dan Pengolahan Analisis Data</i> .....	76
3.5.1 <i>Analisis Manajemen Keuangan</i> .....	76
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	76
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	77
3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	78
3.5.4.1 <i>Uji Normalitas</i> .....	78
3.5.4.2 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	78
3.5.4.3 <i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	78
3.5.4.4 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	79

3.5.5 Uji Hipotesis .....	79
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji <i>t</i> ) .....	79
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji <i>F</i> ) .....	80
3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi, Adjusted R <sup>2</sup> , dan Koefisien Korelasi	81

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	84
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	85
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	85
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan .....	86
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	93
4.2.1 Analisis Akuntansi .....	93
4.2.1.1 Profitabilitas .....	93
4.2.1.2 Kepemilikan Institusional .....	98
4.2.1.3 Pertumbuhan Penjualan .....	102
4.2.1.4 Penghindaran Pajak .....	107
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	112
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	113
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	115
4.2.4.1 Uji Normalitas .....	115
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas .....	116
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	117
4.2.4.4 Uji Autokorelasi .....	118
4.2.5 Uji Hipotesis .....	123
4.2.5.1 Uji Parsial (Uji <i>t</i> ) .....	123
4.2.5.2 Uji Simultan (Uji <i>F</i> ) .....	124
4.2.6 Analisis Koefisien Determinasi, R Square, dan Koefisien Korelasi	125
4.3 Interpretasi.....	126

## **BAB V PENUTUP**

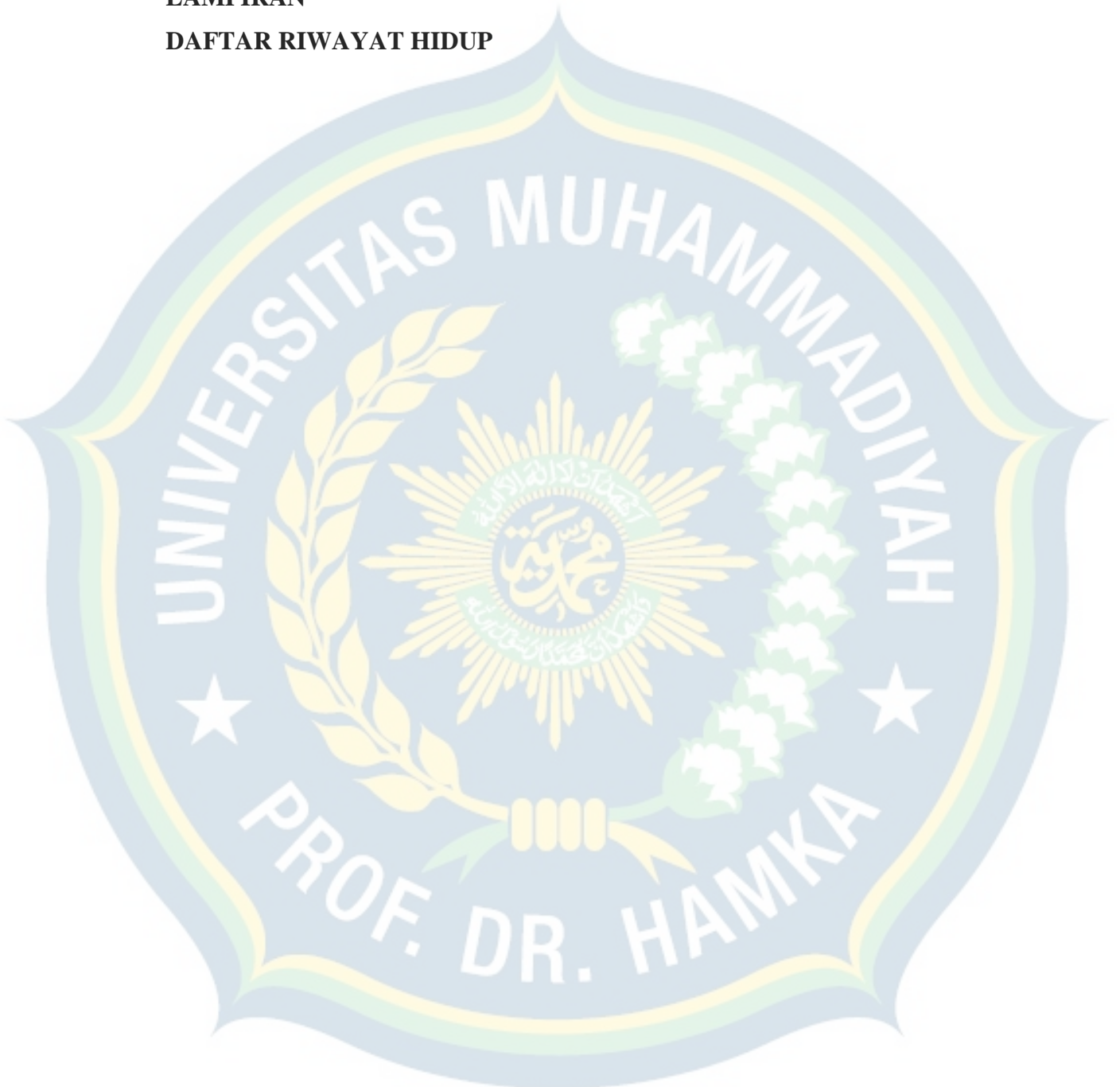
5.1 Kesimpulan .....	129
----------------------	-----

5.2 Saran ..... 130

**DAFTAR PUSTAKA ..... 133**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



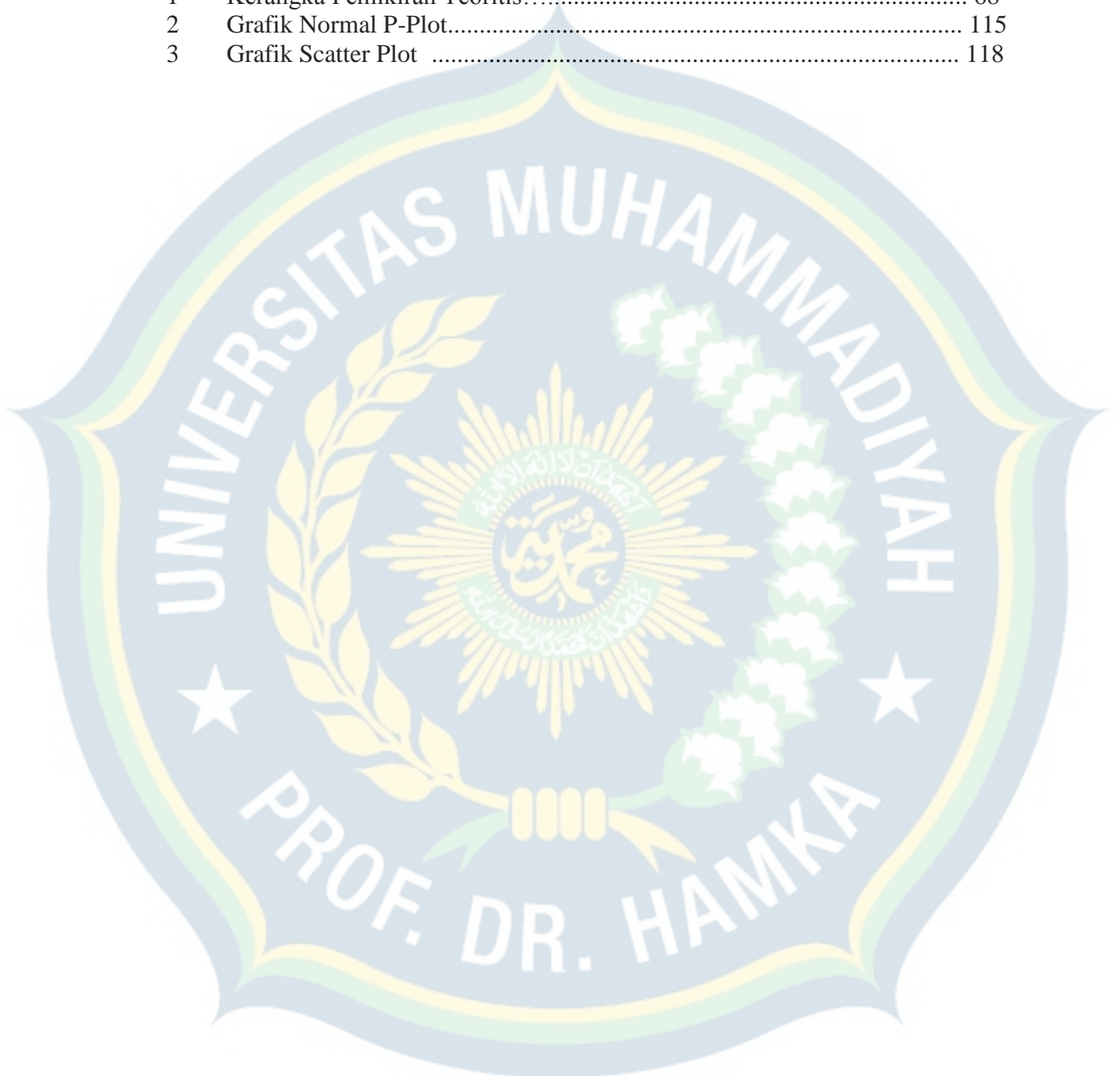
## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Gambaran Penelitian Terdahulu .....	32
2	Operasional Variabel .....	71
3	Profitabilitas .....	94
4	Kepemilikan Institusional .....	98
5	Pertumbuhan Penjualan .....	103
6	Penghindaran Pajak .....	108
7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	112
8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	113
9	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	116
10	Hasil Uji Koefisien VIF .....	117
11	Hasil Uji Durbin-Watson .....	119
12	Pengobatan Uji Durbin-Watson .....	120
13	Pengobatan Uji Durbin-Watson .....	121
14	Pengobatan Uji Durbin-Watson .....	121
15	Pengobatan Uji Durbin-Watson .....	122
16	Pengobatan Uji Durbin-Watson .....	122
17	Hasil Uji <i>t</i> .....	123
18	Hasil Uji <i>F</i> .....	124
19	Hasil Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan R Square .....	125
20	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis .....	126



**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	68
2	Grafik Normal P-Plot.....	115
3	Grafik Scatter Plot .....	118



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tiga perusahaan teknologi raksasa Amerika Serikat yakni Google, Facebook, Microsoft melakukan praktik penghindaran pajak. Ketiga perusahaan teknologi tersebut melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) di negara-negara berkembang, salah satunya yakni di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dari sistem perpajakan global agar dapat menghindari pajak. Nilainya mencapai USD 2,8 miliar, atau setara dengan Rp. 41 triliun per tahun (Inews.id, 2020)

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya adalah PT.RNI yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan Singapura. Menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP) PT.RNI di duga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak. Perusahaan tersebut memiliki aktivitas yang cukup banyak di Indonesia yakni di Jakarta, Solo, Semarang, serta Surabaya. PT.RNI secara badan usaha, sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia, lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang yang artinya dapat mengurangi beban pajaknya, sehingga perusahaan ini terhindar dari kewajiban pajaknya (Kompas.com, 2016).

Dalam laporan keuangan PT.RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp. 20,4 miliar. Sementara omzet perusahaan tersebut hanya sebesar Rp. 2,178 miliar. Dan juga belum termasuk kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp.26,12 miliar. Tidak hanya itu, PT.RNI juga melakukan modus lain yaitu memanfaatkan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen dimana omzet PT.RNI kurang dari Rp. 4,8 miliar pertahun. Kemudian, dua pemegang saham PT.RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak tahun 2007-2015. Dan terdapat pula dua pemegang saham yang merupakan warga Singapura yang tidak membayarkan pajak penghasilannya padahal memiliki usaha di Indonesia.

Bukan hanya PT.RNI yang melakukan praktik penghindaran pajak, akan tetapi terdapat pula perusahaan lain yaitu PT. Coca Cola Indonesia (CCI) pada tahun 2014, perusahaan tersebut diduga melakukan perencanaan pajak (tax planning), sehingga beban pajak yang dibayarkan berkurang sebesar Rp 49,24 miliar. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan analisis dan hasilnya menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan manajemen pajak, sehingga beban pajak yang seharusnya disetorkan kepada negara menjadi berkurang. PT CCI melakukan manajemen pajak dengan meminimalkan nilai penghasilan kena pajak, melalui penambahan beban pada biaya iklan di tahun 2002-2006 sebesar Rp 566,84 miliar. Perhitungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ialah total penghasilan kena pajak perusahaan tersebut sebesar Rp 603,48 miliar, namun perhitungan perusahaan hanya sebesar Rp 492,59 miliar. Sehingga terdapat selisih

Rp 49,24 miliar, yang merupakan kekurangan pajak penghasilan (PPh) PT CCI (Kompas.com, 2020).

Dalam memenuhi kebutuhannya, sebuah negara harus memiliki sumber pendapatan, salah satunya adalah pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan negara. Di Indonesia sendiri, pajak berperan sebagai tulang punggung untuk membiayai semua pengeluaran negara seperti untuk pembangunan infrastruktur negara, penegakan hukum serta untuk membiayai kegiatan operasional negara. Oleh karena itu, pemerintah menekankan setiap wajib pajak orang pribadi maupun badan diwajibkan untuk patuh dalam membayar pajak.

Menurut Khomsiyah *et al.*, (2021) pajak mempunyai perbedaan kepentingan yaitu dari pihak fiskus pajak dan dari pihak perusahaan. Perbedaan kepentingan tersebut ialah dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu, dan tentu saja kepentingan ini bertolak belakang dengan perusahaan. Dimana kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Selain itu, dari pihak fiskus pajak kerap tidak memberikan toleransi kepada perusahaan. Pihak fiskus pajak tidak peduli dengan keadaan ekonomi suatu perusahaan. Pihak fiskus pajak hanya menginginkan perolehan pajaknya yang sesuai, karena fiskus pajak menginginkan penerimaan pajak yang progresif dan stabil. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan fiskus pajak berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan atau wajib pajak yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak

(*tax avoidance*). Pengaruh dari fluktuasi kegiatan perekonomian, tentu saja akan berakibat pada pelaporan keuangan perusahaan maupun pada pelaporan pajaknya.

Menurut UU No. 6 tahun 1983 sebagaimana diubah terakhir dengan UU No. 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pajak ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu perwujudan dari kewajiban kenegaraan yaitu dengan membayar pajak. Sebagai warga negara yang baik, seharusnya dapat membayarkan pajaknya dengan benar dan rutin.

Tidak seluruh wajib pajak yang selalu membayarkan pajaknya kepada negara secara rutin, masih banyak perlawanan yang dilakukan oleh wajib pajak terhadap kewajiban pungutan pajak tersebut. Terdapat berbagai macam perlawanan yang dilakukan oleh wajib pajak terhadap pungutan pajak, diantaranya adalah perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif yaitu berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak yang mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi suatu negara dengan perkembangan intelektual dan moral penduduk dengan teknik pemungutan pajak itu sendiri. Perlawanan pasif pun ada apabila tidak dilakukan kontrol dengan efektif. Sedangkan untuk perlawanan aktif yaitu perlawanan dengan pengelakan pajak yang melanggar undang-undang perpajakan yang disebut dengan *tax evasion*, dan perlawanan aktif lainnya dapat dilakukan dengan cara penghindaran pajak tanpa melanggar undang-undang

perpajakan yang disebut penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Saputra dan Asyik, 2017).

Bukan usaha yang mudah bagi pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan dari sektor pajak. Memerlukan kerjasama yang baik dari pemerintah dan wajib pajak untuk mencapai hasil yang optimal dalam penerimaan pajak bagi negara. Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, pemerintah telah melakukan perbaikan berkelanjutan seperti perbaikan sistem aplikasi pajak online untuk mempermudah wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak ke kas negara. Pemerintah dalam mengoptimalkan pajaknya bukan tanpa kendala, pemerintah mempunyai suatu kendala yaitu adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Fitria, 2018)

Perkembangan aktivitas industri manufaktur memiliki kontribusi yang baik dalam pertumbuhan ekonomi negara, termasuk dalam penerimaan pajak. Menurut menteri perindustrian Airlangga .H. (2018), industri manufaktur merupakan tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, menjadi sektor andalan dalam memacu pemerataan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang inklusif. Salah satu industri yang menunjukkan pengaruhnya yaitu sektor industri barang konsumsi *food and beverage*. Sektor ini memiliki Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Tingkat PDB yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar pula. Perusahaan yang menghasilkan laba besar, maka, beban pajak yang dimilikinya juga besar, sehingga memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ialah usaha untuk mengurangi kewajiban pajak yang ditagihkan dan tidak melanggar Undang-Undang atau bersifat legal (*lawful*) (Pitaloka dan Merkusyawati, 2019). Namun, tidak semua perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak, terdapat beberapa perusahaan yang tetap patuh membayar pajak sesuai dengan beban pajak yang ditagihkan, akan tetapi terdapat pula perusahaan yang tidak membayar pajak sesuai dengan beban pajak yang sudah ditetapkan. Ketidapatuhan ini memicu perusahaan untuk mencari cara bagaimana memperkecil beban pajaknya dengan memanfaatkan celah-celah peraturan yang ada. Perusahaan memanfaatkan celah peraturan yang tidak jelas dalam rangka penghindaran pajak untuk memperoleh *outcome* pajak yang menguntungkan (Astuti dan Aryani, 2017).

Setiap perusahaan pasti memiliki keuntungan (*profit*) pada setiap produksi yang dihasilkannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu merupakan pengertian dari '*Profitabilitas*'. Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva (modal) yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

Pengertian lainnya mengenai profitabilitas yang dikemukakan oleh tokoh ilmunan, Sartono dalam Fatmawati (2017) menurutnya, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka

alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas, disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Rasio pengukuran profitabilitas terbagi menjadi tujuh jenis yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return*



*On Equity* (ROE), *Return Of Investment* (ROI), *Earning Per Shares* (EPS), dan *Basic Earning Power* (BEP).

Selanjutnya, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan dianggap sebagai beban bagi perusahaan, sehingga beberapa pimpinan perusahaan sering melakukan praktik penghindaran pajak. Melalui kebijakan pimpinan tersebut, diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan perolehan laba.

Kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan praktik penghindaran pajak yang tinggi, maka *Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) yang baik sangatlah dibutuhkan. *Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengawasan dan pengarahan yang dijalankan untuk pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Dalam *Corporate Governance*, mengharuskan bagaimana perusahaan menjalankan aturan dan kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan sehingga kinerja dapat dipantau, dilakukan dan dipertanggung jawabkan. *Corporate governance* memastikan agar perencanaan yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi beban perpajakan tetap berada dalam koridor penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat legal bukan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang bersifat ilegal.

*Good Corporate governance* memiliki empat faktor didalamnya, yaitu:

1. Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

2. Proporsi Dewan Komisaris Independen merupakan wakil dari pemegang saham minoritas yang bertanggung jawab mengatur dan memberi pengarahan kepada manajemen yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mempunyai hubungan bisnis dan hubungan.
3. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya.
4. Kepemilikan Manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain, manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, faktor dari *good corporate governance* yang akan digunakan adalah kepemilikan institusional.

Dalam teori keagenan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pihak pemberi wewenang (prinsipal) dengan pihak yang diberikan wewenang (agen). *Agency problem* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat pembayaran pajak yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. *Agency problem* itu sendiri merupakan pertentangan kepentingan yang timbul antara Principal selaku pemilik dan agen (manajemen) atau pemegang saham pada sebuah perusahaan tersebut.

Jensen dan Meckling dalam Subagiastra *et al.*, (2017) berpendapat bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer. Hal ini dikarenakan prinsipal diasumsikan hanya tertarik tingkat pengembalian sehingga

akan berupaya mengarahkan perusahaan untuk meminimalkan beban tanggungan pajak investor tersebut. Selain itu, investor institusional dengan kepemilikan saham yang besar dan hak suara dapat memaksa manajer untuk fokus pada kinerja perusahaan dan menghindari peluang untuk mementingkan kepentingan pribadinya.

Selain melakukan aktivitas produksi, untuk mendapatkan penghasilan maka perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan adalah aktivitas bisnis dalam menjual produk atau jasa layanan dalam sebuah perusahaan untuk meraih keuntungan. Dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut, menjadi dasar pengenaan pajak. Oleh karena itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Definisi pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menurut Menurut Fahmi dalam Hidayat (2018), Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya”.

Selain itu, menurut Wulandari dan Maqsudi (2019) Pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) merupakan gambaran peningkatan hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dan membandingkannya dari tahun ketahun apakah memiliki peningkatan atau penurunan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deanna Puspita dan Meiriska Febrianti (2017), dari universitas STIE Trisakti. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, return on asset, dan sales growth berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan variable *leverage*, intensitas modal, dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ida .A.R.D. dan Putu .E.S. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Adriyanti Agustina Putri dan Nadia Fathurrahmi Lawita (2019), memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wastam Wahyu .H. (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk mengambil keputusan bagi perusahaan dimasa yang akan

datang tentang profitabilitas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan, serta penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukam penelitian dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak**" yang bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan pertumbuhan penjualan (*sales of growth*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga nantinya perusahaan bisa mengetahui kebijakan apa yang akan dilakukan terhadap profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan pertumbuhan penjualan (*sales of growth*) untuk penghindaran pajak. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan profit (laba) yang diperoleh nya dengan kebijakan yang tepat.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi permasalahan**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah profitabilitas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini dan hanya memfokuskan penelitian pada Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempengaruhi pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Untuk mempengaruhi pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3. Untuk mempengaruhi pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
4. Untuk mempengaruhi pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu mengenai profitabilitas, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, serta penghindaran pajak agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang sama untuk dimasa yang akan datang.

##### **2. Bagi Praktisi**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan pemahaman tentang dampak atau pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan

terhadap penghindaran pajak. Sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat, terbaik, dan optimal pada perusahaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Antony, M. K., & Hudiwinarsih, G. (2018). Analysis of factors affecting tax avoidance and firm value. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1538>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2019). When does tax avoidance result in tax uncertainty? *Accounting Review*, 94(2), 179–203. <https://doi.org/10.2308/accr-52198>
- Faradisty, A., Hariyani, E., & Wiguna, M. (2019). The effect of corporate social responsibility, profitability, independent commissioners, sales growth and capital intensity on tax avoidance. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(3), 153–160. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss3.art3>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Guenther, D. A., Matsunaga, S. R., & Williams, B. M. (2017). Is tax avoidance related to firm risk? *Accounting Review*, 92(1), 115–136. <https://doi.org/10.2308/accr-51408>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>

<https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>.

Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh ketertarikan investor asing dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 141-152.

Nabilla, S. S., & ZulFikri, I. (2018, October). Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt To Equity Ratio) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN* (pp. 1179-1182).

Octaviana, S., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2018). The Effect of Profitability, Firm Size, Sales Growth and CSR Against Tax Avoidance on Companies Listed in BEI Year 2013 – 2016. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2018, 150–158.

Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies. *Binus Business Review*, 8(3), 183. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>

Oktivina, A., Masri, I., Erlangga, A. P., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Pancasila, U., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Pancasila, U., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Pancasila, U., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Pancasila, U. (2020). The Influence of Profitability , Leverage , Company Size and Institutional Ownership With The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. 3(2), 97–108.

PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>

Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 68-75.

Riza, T., Putri, F., & Suryarini, T. (2017). Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 407–419. <https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18198>

Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sari, D. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 860-868.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven, dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018. *E-Jra*, 9(6), 119–133.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>
- Zain, Moh. 2014. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.